


The Relationship Between Reading Interest With Students' Learning Outcomes In Class IV Indonesian Lessons SDN Kalegen 2

Denis Agung Nugroho¹, Arif Wiyat Purnanto², septiyati purwandari³

¹ PGSD/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² PGSD/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ PGSD/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 denagungn@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between reading interest and student learning outcomes in Indonesian language subjects for fourth grade students at SDN Kalegen 2 Bandongan, Magelang Regency. This research is a type of quantitative research with a correlational research design. Research subjects were taken using saturated sampling technique with a total sample of 21 students. Data collection techniques were carried out using a reading interest questionnaire, interviews on reading interest to students and documentation of student learning outcomes. The instrument validation test of the questionnaire used the product moment formula while the reliability test used the Cronbach alpha formula with the help of the SPSS for Windows V.26 program, the prerequisite test for normality and linearity, hypothesis testing using the non-parametric correlation Spearman rank analysis test technique because it does not meet the requirements to use parametric analysis test. The results showed that the correlation coefficient between the variable of reading interest and learning outcomes of fourth grade Indonesian students had a value of $0.002 < 0.05$ (the significance value was smaller than the probability value). Meanwhile, the correlation figure is 0.645 in the high category and can be said to be positively related. So that there is a positive and significant relationship between reading interest and student learning outcomes in Indonesian class IV subjects. Thus the hypothesis is accepted.

Keywords: *The relationship between reading interest and Indonesian language learning outcomes ; students' reading interest*

Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kalegen 2

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Kalegen 2 Bandongan Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Subjek penelitian diambil menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket minat baca, wawancara akan minat baca kepada siswa dan dokumentasi hasil belajar siswa. Uji validasi instrumen soal angket dengan menggunakan rumus product moment sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach alpha dengan bantuan program SPSS for Windows V.26, uji prasyarat normalitas dan linieritas, uji hipotesis menggunakan teknik Uji analisis non parametric correlation rank spearman karena tidak memenuhi syarat untuk menggunakan uji analisis parametric. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV memiliki nilai $0,002 < 0,05$ (nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai probabilitas). Sedangkan untuk angka korelasinya di peroleh sebesar 0,645 dengan kategori tinggi dan dapat di katakan

berhubungan positif. Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia ; minat baca siswa

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat pokok dan penting bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai sumber daya pengembang pengetahuan pada manusia itu sendiri. Pendidikan juga di peroleh dari sejak kecil dan akan berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan kita dapat melepaskan diri dari keterbelakangan pengetahuan, pola pikir dan tingkah laku sehingga dapat semakin maju, terarah dan beradab. Pendidikan biasanya di peroleh sejak dini dari lingkup lingkungan keluarga, lingkungan sekitar maupun dari dalam institusi pendidikan yang bersifat formal yaitu sekolah dasar, dengan menjadi seorang siswa atau pelajar. Dengan begitu keharusan utama menjadi pelajar adalah belajar giat serta tekun. Karena pada dasarnya belajar yakni kegiatan dan aktifitas yang sudah menjadi keharusan untuk di lakukan di berbagai institusi pendidikan formal maupun non formal dengan tujuan agar siswa bisa menjadi seseorang yang berilmu, beradab, mampu, cerdas dan berprestasi di kemudian hari.

Banyak pelajar yang memiliki prestasi maupun hasil belajar yang cukup memuaskan karena adanya pengaruh maupun faktor yang mendorong dirinya untuk berprestasi dalam proses belajarnya. Salah satunya adalah aspek dari dalam diri berupa kecerdasan, minat, motivasi dan kesehatan. dan aspek dari luar berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Sehingga dari factor-faktor tersebut akhirnya memiliki pengaruh dan peranan penting tersendiri dalam kesuksesan maupun keberhasilan seseorang dalam proses belajarnya, dan pada proses belajar tentu di dalamnya mengandung aspek tertentu yang dapat menunjang atau memajukan kualitas atau keunggulan diri seseorang seperti kedisiplinan, perhatian, sikap, dan kebiasaan. Sedangkan dalam konteks kebiasaan didalamnya meliputi kebiasaan untuk berlatih, mencatat, menulis, mendengarkan dan yang tidak kalah penting dan tidak lepas dalam proses belajar mengajar adalah kebiasaan untuk membiasakan membaca.

Kegiatan membaca merupakan pintu utama informasi dan ilmu pengetahuan atau sering di sebut dengan “Jendela Dunia” dan menurut (Dalyono, 2005) Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan membaca. Di dalam lingkup belajar-mengajar kegiatan membaca merupakan salah satu proses untuk menuju sebuah pemahaman. Farr dalam (Dalman, 2014) mengungkapkan pendapatnya bahwa salah satu jantung pendidikan adalah membaca. Sedangkan (Harjanto, 2011) menyatakan pendapatnya bahwa salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan adalah membaca. Namun pada faktanya semangat dan motivasi minat baca bangsa kita masih jauh tertinggal dari minat baca bangsa lain. Fakta ini berasal dari situs resmi (Kominfo, 2020) dari beberapa survei dan penelitian yang menunjukkan kondisi tersebut, antara lain dibuktikan dengan riset yang dilakukan oleh central connecticut state university yang menyatakan bahwa indonesia berada pada peringkat ke 60 pada 61 negara akan minat membaca. Sementara itu dari sumber data kedua UNESCO menjelaskan bahwa minat baca negara kita merambah hanya 0,001%. Yang berarti dari 1000 orang hanya ada satu orang saja yang cermat membaca.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. diantaranya adanya anggapan bahwa membaca sebagai suatu aktifitas yang kurang menarik bagi sebagian orang dan adanya gejala malas membaca pada generasi saat ini, khususnya pada anak-anak di tingkat Sekolah Dasar. Faktanya, mereka lebih suka menghabiskan waktu luangnya untuk bermain teknologi seperti smartphone, bermain sosial media, menonton televisi, bermain video game console seperti PS (play station) maupun mobile game online yang sekarang sangat banyak di minati oleh semua anak-anak sekolah dasar. Mereka menghabiskan waktu dengan bermain bersama teman temanya hingga lupa waktu dan hanya mau membaca apabila di suruh saja, bukan atas kesadaran dirinya sendiri. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajarnya di kemudian hari seperti kemampuan siswa untuk menerima materi pelajaran akan kurang memuaskan pada mata pelajaran yang di ajarkan. Seperti dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi dalam bahasa Indonesia memiliki volume bacaan yang lebih daripada pembelajaran lain, banyak siswa menganggap pembelajaran tersebut membosankan karena terlalu banyak bacaan di dalamnya. Sehingga dapat dikatakan tidak sedikit pula anak-anak sekolah dasar yang memperoleh hasil belajar yang cukup rendah pada materi bahasa Indonesia yang di ajarkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan pertama yang telah dilaksanakan peneliti dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah SDN kalegen 2 atas nama Bapak Subur Subiyanto S.Pd dan guru kelas IV atas nama Ibu Mursinah S.Pd pada hari Rabu 17 juli 2020. SDN Kalegen 2 secara keseluruhan memiliki siswa sebanyak 97 siswa, Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV mengenai minat baca siswa SDN Kalegen 2. Menurut kepala sekolah, minat baca untuk keseluruhan siswa di SDN KALEGEN 2 tergolong sedang. Selanjutnya peneliti mewawancarai guru kelas IV atas nama Ibu Mursinah S.Pd akan minat baca siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa siswa kelas IV memiliki minat baca yang kurang, karena mereka lebih senang bermain dengan teman sejawat di waktu luang seperti istirahat sekolah. Sedangkan untuk data rangkum hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia, kebanyakan siswa memiliki nilai 71 dengan KKM 75, sehingga terdapat siswa yang masih memiliki hasil belajar dalam kategori belum tuntas pada mata pelajaran tersebut. Sejalan dengan pendapat (Dimiyati & Mujiono, 2006) yang menyatakan bahwa hasil belajar ialah hasil dari suatu kegiatan belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik, mengajar diakhiri dengan proses mengevaluasi hasil belajar. Dan dari sisi siswa, puncak dari proses belajar adalah hasil belajar itu sendiri.

Peneliti juga melakukan observasi mengenai fasilitas perpustakaan di sekolah tersebut dan diperoleh data bahwa fasilitas perpustakaan kurang lengkap seperti buku bacaan yang masih menggunakan terbitan lama dan masih minim akan buku terbitan baru, minim alat kebersihan perpustakaan dan ukuran perpustakaan yang relatif cukup kecil. Untuk daftar kunjungan harian perpustakaan keseluruhan siswa hanya ada 10 dari 97 siswa per harinya. Terkhusus untuk kunjungan harian siswa kelas IV ke perpustakaan hanya 2 sampai 4 siswa saja. Karena pada dasarnya kebiasaan yang paling penting dan tidak lepas dalam proses belajar mengajar adalah membaca dan yang penting dalam kegiatan membaca adalah adanya minat. Tanpa adanya minat seorang siswa tidak akan memiliki gairah untuk belajar maupun membaca. Sejalan dengan pendapat (Slameto, 2010) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri yaitu faktor eksternal dan internal. Dimana faktor internal berupa kesehatan,

minat, aktivitas, motifasi, sikap dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi fasilitas, dukungan orang tua, masyarakat, sekolah dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kalegen 2”.

2. Metode

2.1. Design Penelitian

pada dasarnya metode penelitian merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data dan kegunaan tertentu sesuai dengan tujuannya (Sugiyono, 2014). Berdasarkan dari sebuah permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasional.

Menurut pendapat (Sugiyono, 2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, proses pemerolehan atau pengumpulan data menggunakan instrumen, penggolongan data berkarakter statistik atau angka, bertujuan mencari tahu kebenaran atau pembuktian akan sebuah hipotesis yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan sedain penelitian korelasional menurut penjelasan (Arikunto, 2010) penelitian korelasional adalah proses yang dilakukan untuk menangkap suatu hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa perubahan, manipulasi dan berlandaskan kejadian nyata dilapangan.

2.2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kalegen 2 Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Teknik sampling yang di gunakan adalah sampling jenuh, yang artinya mengambil keseluruhan dari populasi yaitu 21 siswa. Sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2014) yang menyatakan pendapatnya bila mana “Sampling jenuh adalah penetapan sampel yang digunakan bila seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

2.3. Metode dan Instrumen Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan di penelitian ini ada 3 yaitu: angket, wawancara atau tanya jawab dan pendokumentasian hasil belajar siswa. Pengumpulan data Angket di penlitian ini menggunakan angket skala Likert dengan jumlah butir soal 50. Sedangkan Wawancara bertujuan sebagai data tambahan angket dan untuk memperoleh data lebih seputar minat baca siswa dengan jumlah butir pertanyaan 15 soal. Dan dokumentasi hasil belajar siswa ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variable terkait berupa nilai PAS terkhusus pada mata pelajaran bahasa indonesia.

2.4. Teknik Analisis Data

Dalam proses ini penganalisisan data menggunakan analisi prasyarat normalitas dan linieritas. Analisis normalitas bertujuan untuk mencari tahu apakah data yang di edarkan berdistribusi normal atau tidak sedangkan analisis linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y berhubungan linier atau tidak linier. dan untuk analisis data hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis hipotesis non-parametric correlation rank spearman, karena dalam penelitian ini tidak memenuhi prasyarat untuk bisa menggunakan analisis hipotesis parametric yaitu: random sampling,

jumlah sample harus berdistribusi besar sedangkan dalam penelitian ini jumlah sample berdistribusi kecil yaitu 21 responden dan berdistribusi normal dan homogen.

Dengan menggunakan teknik uji hipotesis Non-Parametric correlation rank spearman akan di ketahui apakah H_0 di tolak atau H_a di terima. Sehingga dari uji hipotesis tersebut dapat terbukti kebenaran bahwa ada hubungan antara minat baca berhubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN Kalegen 2.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penganalisan korelasi dengan berbantuan software SPSS v.26 for windows maka akan didapatkan data koefisien korelasi dan juga nilai signifikansi pula. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan dari variabel bebas dan terkait, yang nantinya akan menghasilkan tiga kemungkinan yaitu: berhubungan positif, berhubungan negatif dan tidak ada korelasi atau hubungan. sedangkan angka kesignifikansian digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi dapat diterima atau ditolak, hubungan dapat di terima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. dan hubungan di tolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Menurut (Priyatno, 2009) cara agar dapat mengetahui arah korelasi yang positif atau korelasi negatif dapat ditandai pada nilai koefisien korelasi itu sendiri, yaitu positif atau negatif, jika positif berarti terdapat hubungan yang positif, artinya jika variabel independen(X) bernilai tinggi, maka variabel dependen(Y) juga tinggi, dan begitu pula sebaliknya jika memiliki tanda simbol negatif maka korelasinya memiliki sifat negatif.

3.2. Deskripsi Data Penelitian

3.2.1. Data Hasil Angket Minat Baca Siswa Kelas IV

Data untuk hasil penelitian variabel X (Minat Baca) di peroleh dengan cara mengisi angket minat baca siswa yang telah di sebarakan oleh peneliti kepada responden yaitu seluruh siswa kelas IV dan didapatkan hasil diatas bahwa minat baca siswa (X) kelas IV SDN Kalegen 2 di kategorikan sedang, yaitu berada pada angka 62-74 dengan nilai rata-rata 67. Sedangkan untuk siswa yang memiliki minat baca rendah ada 8 siswa, kategori sedang ada 7 siswa, kategori tinggi ada 4 siswa dan yang sangat tinggi ada 2 siswa. Untuk lebih jelasnya telah disajikan pada [Tabel 1](#). berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Minat Baca siswa Kelas IV

Responden	Nilai	Responden	Nilai
R1	78	R12	61
R2	59	R13	69
R3	63	R14	55
R4	79	R15	74
R5	54	R16	87
R6	60	R17	96
R7	67	R18	67
R8	80	R19	68
R9	63	R20	79
R10	55	R21	52
R11	54		

3.2.2. Data Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV

Data untuk variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) di peroleh dengan teknik dokumentasi yang berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini

pengambilan data variabel Y menggunakan teknik dokumentasi nilai raport terkhusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan rangkuman data nilai raport. Di ketahui bahwa dokumentasi hasil belajar siswa dapat di klasifikasikan sedang karena nilai rata rata berada di angka 82. dengan nilai tertingginya adalah 98 dan nilai terendahnya adalah 70. Data ini diperoleh sesuai dengan nilai raport PAS siswa Kelas IV. Untuk lebih jelasnya telah disajikan pada [Tabel 2](#). berikut:

[Tabel 2](#). Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV

Nama	Nilai	Nama	Nilai
1. SW	75	12. M F	70
2. AZ	98	13. M.B	86
3. Am	70	14. M L	76
4. AA	81	15. M.N	88
5. AFC	75	16. N N	95
6. AEL	87	17. P S	95
7. DAZ	87	18. SZ	70
8. DA	89	19. UK	74
9. HZA	97	20. ZM	70
10. I P	71	21. FAP	86
11. M.A	88		
Total 21 siswa			

3.2.3. Data Uji Prasarat Analisis Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel penelitian yaitu variabel minat baca (X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Y). Dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer berupa software SPSS for windows v.26 menggunakan uji one sample kolmogrof-simironov test dan hasil uji normalitas dalam penelitian ini diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya telah disajikan pada [Tabel 3](#). berikut:

[Tabel 3](#). Uji Prasarat Analisis Normalitas

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.38145695
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.084
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

3.2.4. Data Uji Prasarat Analisis Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini di ajukan pada setiap variabel penelitian yaitu variabel minat baca (X) dan hasil belajar siswa (Y). Dalam uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan program komputer berupa software SPSS for windows v.26. dan Berdasarkan uji linieritas diketahui nilai Sig, Deviation From Linearity sebesar $0,513 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara minat baca dengan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya telah disajikan pada [Tabel 4](#). berikut:

Tabel 4. Uji Prasarat Linieritas

		Sum of		Mean		
		Squ.	df	Squ.	F	Sig.
Betwee	(Combined)	1704.786	16	106.549	2.015	.261
n	Linearity	826.568	1	826.568	15.632	.017
Groups	Deviation	878.218	15	58.548	1.107	.513
	from					
	Linearity					

3.2.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas telah memenuhi syarat untuk menggunakan analisis parametrik namun ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi yaitu pengambilan sampel tidak menggunakan random sampling dan tidak adanya uji homogenitas. Sehingga penelitian ini menggunakan alternatif analisis uji hipotesis non-parametrik correlation rank spearman dengan dasar pengambilan keputusan bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel X berhubungan terhadap variabel Y. bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berhubungan maupun berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil analisis data disajikan pada Tabel 5. berikut:

Tabel 5. Uji hipotesis non-parametrik correlation rank spearman

Correlations				
			x	y
Spearman's rho	x	Correlation Coefficient	1.000	.645**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	21	21
y		Correlation Coefficient	.645**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari output Tabel 5. akan uji korelasi rank spearman tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002. Dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Sedangkan untuk angka koefisien korelasinya sebesar 0,645 tanpa ada tanda (-) sehingga dapat dikatakan arah kedua variabel berhubungan positif kuat.

Sedangkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca (X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV (Y).

3.3. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penganalisisan korelasi dengan berbantuan software SPSS v.26 for windows maka akan didapatkan data koefisien korelasi dan juga nilai signifikansi pula. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan dari variabel bebas dan terkait, yang nantinya akan menghasilkan tiga kemungkinan yaitu: berhubungan positif, berhubungan negatif dan tidak ada korelasi atau hubungan. sedangkan angka kesignifikansian digunakan untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi dapat diterima atau ditolak, huungan dapat di terima apabila niai signifikansi lebih kecil dari 0,05. dan hubungan di tolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Menurut (Priyatno, 2009) cara agar dapat mengetahui arah korelasi yang

positif atau korelasi negatif dapat ditandai pada nilai koefisien korelasi itu sendiri, yaitu positif atau negatif, jika positif berarti terdapat hubungan yang positif, artinya jika variabel independen(X) nilainya tinggi, maka variabel dependen(Y) juga tinggi, dan begitu pula sebaliknya jika memiliki tanda simbol negatif maka korelasinya memiliki sifat yang negatif.

Dari pengolahan dan analisis data angket minat baca siswa yang telah di buat oleh peneliti dalam penelitian ini di peroleh rangkuman data responden yang telah di klasifikasikan sesuai dengan interval sebaran tinggi rendahnya minat baca masing masing siswa, yang menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas 4 SDN Kalegen 2 yang telah mengisi angket tersebut di peroleh data klasifikasi bahwa 8 siswa dengan minat baca rendah, 7 siswa dengan minat baca sedang dan 6 siswa dengan minat baca yang tinggi. Untuk memperkuat ke konsistenan jawaban responden di buat data tambahan wawancara akan minat baca siswa 4 tersebut, di peroleh data klasifikasi bahwa dari 21 siswa, terdapat 7 responden yang menyandang klasifikasi minat baca rendah, 2 siswa menyandang klasifikasi minat baca sedang dan 12 siswa menyandang klasifikasi minat baca tinggi. Dari dua sumber perolehan data tersebut dapat terlihat bahwa siswa yang memiliki minat baca rendah memiliki jawaban yang konsisten yaitu 8 orang namun untuk responden sedang dan tinggi masih berubah ubah.

Dalam uji prasyarat data berdistribusi normal dan linier sedangkan berdasarkan dari hasil analisis hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas IV dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dan untuk nilai korelasinya sebesar 0,645 atau 64% dengan data berarah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mampu mendorong siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui penguatan minat baca, siswa dapat mendorong dan memotivasi diri untuk selalu meningkatkan kualitas bacaan dan minat bacanya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini absahkan akan pendapat nya (Slameto, 2010) dimana beliau mengutarakan bahwa terdapat unsur-unsur yang menguatkan hasil belajar itu sendiri yaitu dari bagian ekstern atau luar dan dari bagian intern atau dalam. Dimana pada aspek internal berupa kesehatan, intelegensi minat, bakat, aktivitas, sikap dan sebagainya. Sementara itu pada aspek eksternalnya adalah fasilitas, dukungan orang tua, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Dan pendapat tersebut bersinkronisasi dengan pendapat dari (Majid, 2008) yang berpendapat bila mana hasil belajar itu sendiri dikuasai oleh dua faktor yaitu Dari Faktor intern meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis seperti intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, dan kesiapan. Sedangkan untuk faktor eksternal yang menguasai kendali akan hasil belajar siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari kedua pendapat tersebut di sebutkan bahwa dari faktor internal yang menguasai kendali akan hasil belajar siswa adalah faktor minat. Namun dalam dunia pendidikan tentunya minat memiliki artian yang luas seperti minat belajar, minat sekolah dan minat membaca sehingga dalam penelitian ini peneliti lebih mensepesifikan artian minat dalam minat baca siswa.

sejalan dengan pendapat dari (Sabri, 2005) yang mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar di sekolah dikendalikan oleh dua aspek yaitu aspek internal yaitu kopetensi siswa, Dimana memiliki nilai kontribusi sebesar 70%. Dan aspek eksternal Dimana memiliki nilai kontribusi sebesar 30% yaitu lingkungan Artinya, selain faktor dari dalam, masih ada faktor dari luar dirinya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki minat baca tinggi tidak bisa dituntut untuk memiliki hasil belajar yang tinggi pula karena setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, atau dalam dunia pendidikan sering disebut dengan multiple intelegence dimana kecerdasan seseorang tidak hanya pada bidang akademik namun juga pada non-akademiknya. Sehingga apabila dilihat dalam sudut pandang yang lain, membaca tidak hanya berhubungan dengan prestasi belajar maupun hasil belajar saja.

Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi belum tentu memiliki hasil belajar yang tinggi pula, namun seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki ciri yang berbeda dari seseorang yang tidak memiliki minat baca yang baik seperti pada penguasaan verbal, kecakapan berbicara, penguasaan kosak kata dan pengetahuannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan-pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk nilai rata-rata minat baca siswa kelas IV SDN Kalegen 2 tergolong cukup. Nilai ini berdasarkan pada data angket yang sudah disebar oleh peneliti dan diisi oleh siswa yang menunjukkan data bahwa nilai minat baca siswa berada diangka 62-74 dengan nilai rata rata 68 sehingga diklasifikasikan dalam kategori cukup. Dan nutuk hasil perhitungan nilai rata-rata dokumentasi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV berada diangka 82. Dengan nilai tertingginya adalah 98, nilai terendahnya adalah 70 dan nilai KKM yaitu 75. Sehingga dapat diklasifikasikan dalam kategori cukup.

Sedangkan berdasarkan dari uji hipotesis analisis data non-parametric corelation rank spearman yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bab sebelumnya, dapat di simpulkan hipotesis bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV yaitu $0,002 < 0,05$ dengan nilai korelasi atau hubungan yang kuat yaitu 0,645 dengan arah hubungan positif.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada Sultoni S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Kalegen 2 dan Nadhirotul Hidayah S.Pd. SD. selaku Guru Kelas IV SDN Kalegen 2 Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

Referensi

- [1] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Dalman. (2014). *Ketrampilan Membaca*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Dimiyati, & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Harjanto, B. (2011). *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- [6] kominfo. (2020). <https://www.kominfo.go.id/>. Dipetik april 1, 2020, dari kominfo (2020). Malas baca tapi crewet di medsos. [Online]. Tersedia di: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/>. Diakses 28 april 2020.
- [7] Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Priyatno, D. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- [9] Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- [10] Slameto. (2010). *Belajar & Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- [11] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : IKAPI.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)